

**ANALISIS STRUKTUR TEKS BERITA INVESTIGASI PADA
CHANNEL YOUTUBE TAMARA DELV DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

TESIS



OLEH:

Carolina Lupi Hidayati

NIM 06012682327008

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA
BKU PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PEDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**ANALISIS STRUKTUR TEKS BERITA INVESTIGASI PADA
CHANNEL YOUTUBE TAMARA DELV DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

TESIS

Oleh:

Carolina Lupi Hidayati

NIM 06012682327008

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Disetujui untuk diujikan dalam Ujian Akhir Program Magister

Pembimbing 1,



**Ernalida, M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

Pembimbing 2,



**Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd.
NIP 196812101997022001**

Mengetahui

KPS Magister Pendidikan Bahasa



**Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 197708112002122003**

**ANALISIS STRUKTUR TEKS BERITA INVESTIGASI PADA
CHANNEL YOUTUBE TAMARA DELV DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

TESIS

Oleh:

Carolina Lupi Hidayati

NIM 06012682327008

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Ernalida, M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

Pembimbing 2,



**Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd.
NIP 196812101997022001**

Mengetahui:

Dekan,



**Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171993011001**



KPS Magister Pendidikan Bahasa



**Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 197708112002122003**

**ANALISIS STRUKTUR TEKS BERITA INVESTIGASI PADA
CHANNEL YOUTUBE TAMARA DELV DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

TESIS

Oleh:

Carolina Lupi Hidayati

NIM 06012682327008

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

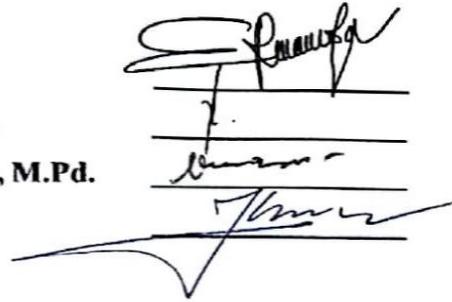
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Februari 2025

TIM PENGUJI

Ketua : Ernalida, M.Hum., Ph.D.
Sekretaris : Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd.
Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

The image shows three handwritten signatures in blue ink, each written over a horizontal line. The signatures are cursive and appear to be those of the examiners listed in the adjacent text block.

Palembang, Februari 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

A handwritten signature in blue ink, written over a horizontal line, representing the coordinator of the program.

Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carolina Lupi Hidayati

NIM : 06021381823036

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa FKIP UNSRI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis yang berjudul “Analisis Struktur Teks Berita Investigasi pada Channel youtube Tamara Delv dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penaggulan Plagiat di perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam tesis ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Carolina Lupi Hidayati

NIM 06012682327008

PRAKATA

Tesis yang berjudul “Analisis Struktur Teks Berita Investigasi pada Channel youtube Tamara Delv dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Falkultas Keguruan dan Ilmu Pedidikan, Univesitas Sriwijaya.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ernalida, M.Hum., Ph.D sebagai pembimbing 1 atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd sebagai pembimbing 2 atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP UNSRI, Bapak Prof. H. Soni Mirizon, M.Ed., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ibu Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan tesis berlangsung.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk program Studi Magister Pedidikan Bahasa serta pengembangan terhadap teknologi, ilmu pengetahuan.

Palembang, Februari 2025

Penulis

Carolina Lupi Hidayati

NIM 06021381823036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa terucap kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, serta para keluarga dan sahabat yang telah membantu menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua, Bapak Herimuntohir dan Ibu Sri Utami yang telah mendukung secara moril dan materil sampai dengan selesainya tesis ini.
2. Kepada ketiga kakakku yang telah memberikan dukungan untuk segera cepat-cepat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu.
3. Kepada pembimbing 1, Ibu Ernalida, M.Hum., Ph.D. Terimakasih telah memberikan arahan, perhatian, serta bimbingan kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
4. Kepada pembimbing 2, Ibu Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd. Terimakasih telah memberikan arahan, perhatian, serta bimbingan kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Kepada penguji, Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. terimakasih telah memberikan saran dan masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
6. Kepada Ibu Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D., selaku koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa terimakasih atas bimbingan dan arahan Ibu kepada penulis.
7. Kepada Bapak Prof. H. Soni Mirizon, M.Ed., Ed.D. selaku ketua jurusan bahasa dan seni terimakasih atas bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan penulis ilmu yang bermanfaat hingga mampu menyelesaikan studi ini.
9. Kepada teman satu angkatan 2023 Magister Pendidikan Bahasa, terimakasih sudah menjadi saudara dan keluarga selama perkuliahan, semoga tidak pernah putus hubungan untuk bersilaturahmi.
10. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook BTS selaku orang yang memberi motivasi lewat

lirik bahwa hidup harus punya mimpi dan selalu percaya untuk mencintai diri sendiri.

11. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri yang mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik walaupun dengan dengan keluh kesah. Today, I am who I am with all of my faults and my mistakes. Tomorrow, I might be a tiny bit wiser and that would be me too, these faults and mistakes are what I am, making up the brightest stars in the constellation of my life. I have come to love myself for who I am for who I was and for who I hope to become.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA	9
2.1 Wacana	9
2.2 Klasifikasi Wacana	10
2.3 Keutuhan Wacana	11
2.4 Aspek Keutuhan Wacana	12
2.5 Jenis Wacana	18
2.6 Multimodal	19
2.7 Liputan Investigasi	25
2.8 Tahap Liputan Investigasi	27
2.9 Struktur Berita Investigasi	28
2.10 Berita	30
2.11 Jenis-jenis Berita Investigasi	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Sumber Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Analisis Struktur Investigasi pada Chanel Tamara Delv	36
4.1.2 Analisis Koherensi Verbal dan Non-verbal dalam Struktur Investigasi pada Channel Tamara Delv	67
4.2 Pembahasan	121
4.2.1 Analisis Struktur Investigasi	122
4.2.2 Kohesi dan Koherensi dalam Struktur Berita Investigasi	123
4.2.3 Koherensi Verbal dan Non-Verbal dalam Struktur Investigasi	124
4.3 Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	133
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Saran	133

DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	142

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur teks berita investigasi dan koherensi antara verbal dan non-verbal struktur berita investigasi pada channel YouTube Tamara Delv serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana multimodal. Data diperoleh dari 85 video berita investigasi mengenai kecelakaan pesawat, kapal, dan kereta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur teks berita investigasi terdiri atas tiga bagian utama: opening, kronologi, dan investigasi. Koherensi antara unsur verbal dan nonverbal sangat dijaga melalui narasi yang sistematis, penggunaan pendukung visual seperti ilustrasi. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori wacana multimodal dan dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk materi teks berita di jenjang SMP sebagai media untuk melatih literasi kritis dan keterampilan menyusun teks berbasis fakta.

Kata Kunci: wacana, struktur berita investigasi, analisis multimodal, pembelajaran bahasa Indonesia

Tesis Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa FKIP UNSRI (2025)

Nama : Carolina Lupi Hidayati

NIM : 06012682327008

Dosen Pembimbing : 1. Erenalida, M.Hum., Ph.D.

2. Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to analyze the structure of investigative news texts and the coherence between verbal and non-verbal investigative news structures on Tamara Delv's YouTube channel and its implications for learning Indonesian. The method used is descriptive qualitative with a multimodal discourse analysis approach. Data were obtained from 85 investigative news videos about plane, ship, and train accidents. The results of the study show that the structure of investigative news texts consists of three main parts: opening, chronology, and investigation. The coherence between verbal and nonverbal elements is maintained through systematic narration, the use of visual supports such as illustrations. This study contributes to the development of multimodal discourse theory and can be applied in learning Indonesian, especially for news text material at the junior high school level as a medium to train critical literacy and fact-based text-writing skills.

Keywords: discourse, investigative news structure, multimodal analysis, learning Indonesian

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Ernalida, M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,



Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd.
NIP 196812101997022001

Mengetahui

KPS Magister Pendidikan Bahasa



Sary Silvhiany, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 197708112002122003

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan lambang sebagai sarana interaksi sosial dan sebagai sarana penyampai pesan. Seiring dengan perkembangan di berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang teknologi di era globalisasi, bentuk bentuk komunikasi dalam realita kebahasaan ternyata juga sangat terpengaruh. Munculnya aplikasi Youtube, PodCast, Instagram sebagai bukti, bahwa dalam pembelajaran bahasa tidak bisa berhenti, karena realita kebahasaan tidak dapat terlepas dari konteks secara utuh, diantaranya adalah sarana dalam penyampaian pesan (Bangun et al., 2024).

Berita dalam media cetak atau teks online umumnya mengikuti struktur piramida terbalik, di mana informasi yang paling penting disajikan di awal, diikuti oleh detail tambahan yang semakin spesifik (Bell, 2021). Namun, dalam platform digital seperti YouTube, berita disampaikan dalam format video yang menggabungkan elemen visual, suara, dan teks, sehingga struktur penyajiannya dapat berbeda dan lebih bervariasi (Kovach & Rosenstiel, 2014).

Meskipun berita investigasi telah lama menjadi bagian dari jurnanisme, masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas bagaimana struktur penyajiannya berubah dalam media audiovisual dibandingkan dengan media tradisional. Perubahan ini mencerminkan adaptasi media terhadap kebiasaan konsumsi informasi yang lebih dinamis dan berbasis multimedia (Tiffen et al., 2014).

Berita pada dasarnya merupakan bentuk penyampaian pesan kepada publik, sehingga berita merupakan realita kebahasaan yang berperan penting dalam membangun peradaban manusia, agar manusia tetap merasa eksis di zamannya. Pentingnya informasi tidak terlepas dari aspek kebahasaan itu sendiri, sedangkan bahasa dapat dilihat dari sudut pandang ragam, struktur, gaya bahasa, diksi dan lainnya. Adapun kajian bahasa sebagai sarana penyampaian informasi berkaitan dengan kepentingan publik yang dikenal dengan kajian jurnalistik. Ragam lisan dan ragam tulis secara baku merupakan wujud dari bahasa itu sendiri yang keduanya memiliki perbedaan. Berita dalam ragam tulis yang disampaikan pada publik di era transformasi secara dominan menempati ruang media massa baik di koran, majalah,

tabloid dan lainnya. maka proses pembelajaran di SMP berita merupakan materi penting, yang diimplementasikan dalam kurikulum Dasar serta indikator-indikatornya (Klara et al., 2018)

Era Globalisasi hampir semua sarana komunikasi telah melibatkan berbagai perangkat dalam pemenuhan dunia *online*. Pengaruh perkembangan sarana komunikasi yang berbasis *IT* tak bisa dihindari dan terlihat pada realita kebahasaan yang beralih pada ragam lisan, berita ragam tulis secara berangsur-angsur akan ditinggalkan. *Youtube* merupakan *Channel* yang bisa menyajikan berbagai fungsi bahasa diantaranya adalah berita, hiburan dan sebagainya (Risiko Faristiana et al., 2022).

Globalisasi dan kemajuan teknologi telah mengubah pola konsumsi berita, di mana media cetak semakin ditinggalkan dan media digital menjadi pilihan utama. YouTube, sebagai salah satu platform digital terbesar, kini memainkan peran penting dalam penyebaran informasi, termasuk berita investigasi, yang memanfaatkan format visual dan audiovisual untuk menarik perhatian audiens. Perubahan ini menuntut berita investigasi untuk beradaptasi dengan karakteristik media digital agar tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan informasi. Penelitian ini berupaya memahami bagaimana struktur berita investigasi berkembang dalam platform digital serta bagaimana format dan penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan audiens modern (Sucahya, 2017).

Melalui *Youtube* berita bisa disajikan dengan bahasa verbal maupun nonverbal tanpa menghilangkan *style* aspek kebahasaan itu sendiri. dan bisa diterima secara cepat serta akurat. Gambar sebagai wakil realitas yang disampaikan melalui bahasa sebagai objek berita dapat menyertai berita dalam gambar, sehingga lebih menarik khalayak. *Smartphone* di era globalisasi merupakan sarana komunikasi di hampir setiap orang, sehingga aplikasi *Youtube* bisa dijadikan sarana andalan dalam mencari, mendengarkan informasi berita dengan berbagai ragam secara cepat (Stefany Sukma et al., 2025).

Berita investigasi yang tadinya struktur wacananya disajikan secara linier membangun paragraf pada ragam tulis pada media massa nampak berubah menjadi potongan-potongan kalimat pendek dalam ragam lisan, dan memiliki struktur wacana dengan gaya bahasa serta diksi yang khas. Berita investigasi yang disampaikan secara lisan mampu dipahami oleh pendengar secara baik semua isi

berita yang ada karena disajikan secara kohesif dan koheren meski kadang-kadang harus menggunakan analogi pendengar (Faida Rojahtun Putri et al., 2023).

Investigasi memiliki ciri yang agak berbeda dengan berita lainnya karena isi yang disampaikan bisa melibatkan rahasia pihak-pihak lain yang dapat merugikan baik dari perusahaan atau suatu badan. Pada satu sisi isi berita harus disampaikan secara lugas mudah dimengerti dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Investigasi dalam kecelakaan transportasi pihak yang bisa dirugikan adalah pihak perusahaan yang menyangkut pemodal besar, pengemasan yang tidak hati-hati bisa digugat secara hukum. Untuk menghindari yang tidak diinginkan oleh reporter bagian investigasi justru dimunculkan bagian akhir karena bagian ini pada dasarnya merupakan bagian yang bisa mengungkap penyebab kecelakaan, apakah *human error* atau alat teknis yang rusak (Ravika et al., 2016).

Pemahaman pembaca dalam berita teks sangat bergantung pada struktur tulisan dan pilihan kata yang digunakan (Hallin & Mancini, 2017). Sementara itu, dalam berita audiovisual, kombinasi elemen visual seperti video, grafik, dan rekaman langsung memainkan peran penting dalam membentuk narasi serta menarik perhatian audiens (Potter, 2020). Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh visual dalam media berita secara umum, masih sedikit kajian yang secara spesifik membahas bagaimana elemen visual dalam berita investigasi di YouTube memengaruhi persepsi dan pemahaman khalayak dibandingkan dengan berita berbasis teks (Jones & Salter, 2022).

Struktur berita investigasi dalam media cetak umumnya mengikuti format piramida terbalik atau alur kronologis, di mana informasi utama disampaikan di awal dan diikuti oleh analisis mendalam berbasis dokumen serta wawancara tertulis (Franklin, 2018). Dalam televisi, elemen audio dan visual digunakan untuk mendukung narasi investigasi, dengan format yang menyerupai dokumenter atau laporan khusus yang dipandu oleh reporter di lapangan. Penggunaan rekaman wawancara, cuplikan video, dan infografis memperkuat pesan investigatif yang disampaikan (Tumber & Waisbord, 2019). Sementara itu, di platform YouTube, struktur penyajian berita investigasi lebih fleksibel, dengan variasi antara dokumenter panjang (*long-form documentary*) hingga ringkasan cepat yang lebih dinamis. Gaya penyampaian di YouTube sering kali menggabungkan rekaman langsung, wawancara, grafik, animasi, serta teks yang muncul di layar untuk

menegaskan poin-poin penting, dan tidak selalu mengikuti kaidah jurnalistik konvensional karena adanya kebebasan dari jurnalis independen atau content creator dalam menentukan format dan gaya penyampaian informasi (Carlson & Usher, 2021).

Melalui analisis struktur investigasi, kita dapat memahami bagaimana jurnalis menyusun laporan mereka untuk memastikan informasi disampaikan dengan jelas, menarik, dan berdampak. Analisis ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari metode investigasi yang digunakan, serta memberikan wawasan mengenai etika jurnalistik yang harus dijunjung tinggi dalam setiap laporan investigasi. Dengan demikian, analisis struktur investigasi bukan hanya sekedar kajian akademis, tetapi juga merupakan refleksi terhadap tanggung jawab sosial jurnalis dalam membentuk opini publik dan memajukan demokrasi (Syam, 2022).

Menurut Sumadiria (2019:18), keterbatasan dalam memahami struktur berita seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang koherensi wacana secara utuh serta tidak terjawabnya unsur 5W+1H dalam berita. Selain itu, penggunaan kosakata yang tidak dipahami maknanya, baik secara leksikal maupun kontekstual, juga dapat menghambat pemahaman peta konsep, yang pada akhirnya berdampak pada struktur wacana berita. Dalam era globalisasi, pembelajaran konsep berita di sekolah perlu menyesuaikan topik dengan perkembangan transformasi, teknologi, dan telekomunikasi (Tiga T.).

Seiring dengan perkembangan zaman ciri kemajuan IPTEK proses pembelajaran yang melibatkan media maupun materi tidak terlepas dari bentuk dan variasi alat-alat elektronik seperti laptop, komputer, smartphone, serta tablet (Firdaningrum et al., 2021).

Dalam konteks pendidikan, berita investigasi tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai materi pembelajaran bahasa yang kaya akan struktur kebahasaan dan wacana. Dengan menganalisis berita investigasi, peserta didik dapat memahami penggunaan bahasa secara lebih mendalam, termasuk aspek koherensi, kohesi, serta teknik penyampaian informasi yang efektif.

Pemanfaatan berita investigasi sebagai bahan ajar dapat meningkatkan keterampilan literasi dan pemahaman kritis siswa terhadap teks berita. Oleh

karena itu, penelitian ini berupaya menelaah bagaimana struktur kebahasaan dalam berita investigasi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan agar lebih relevan dan menarik bagi pembelajaran bahasa.

Nampaknya modul yang inovatif dan kreatif, secara tidak langsung juga akan melibatkan materi bahasa yang tadinya hanya disampaikan secara tertulis akan berubah menjadi bahasa lisan yang dianggap lebih efisien dan menarik. Aplikasi-aplikasi baru seperti youtube menyebabkan generasi muda zaman sekarang lebih sering berinteraksi dengan dunia maya Lidyawati (2015:98),. Melalui *smartphone* maupun laptop menjadikan media cetak atau berita-berita dalam bentuk tulisan mulai ditinggalkan.(Putri et al., 2024).

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas gaya bahasa dalam berita teks, seperti penggunaan jargon jurnalistik, objektivitas, dan penyusunan narasi. Dalam format audiovisual, selain teks lisan, terdapat elemen tambahan seperti intonasi, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh yang mempengaruhi cara berita disampaikan dan diterima. Namun, masih sedikit penelitian yang secara mendalam menganalisis bagaimana aspek kebahasaan dalam berita investigasi di YouTube memengaruhi pemahaman dan respons audiens.

Sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek linguistik atau isi berita. Namun, dalam berita investigasi di *youtube*, elemen visual seperti ilustrasi, animasi, dan suara memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana elemen visual berkontribusi dalam membangun dan menyusun makna dalam berita investigasi.

Penelitian ini secara khusus meneliti berita investigasi di kanal *youtube*, khususnya pada channel Tamara Delv. Ini merupakan pendekatan baru karena sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada berita investigasi di media cetak atau televisi. Studi ini tidak hanya melihat aspek kebahasaan secara tekstual, tetapi juga bagaimana elemen visual seperti gambar, suara, dan efek audiovisual berperan dalam membangun struktur berita investigasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berita investigasi di era digital.

Penelitian ini mengadopsi teori multimodal untuk menganalisis bagaimana teks, gambar, dan suara saling berinteraksi dalam membangun makna dalam berita

investigasi. Ini memberikan perspektif baru dalam kajian jurnalistik dan analisis wacana dalam konteks media digital.

Penulis meneliti materi teks berita investigasi berkaitan dengan struktur dan aspek kebahasaan sebagai salah satu variasi materi berita yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran yang telah ditetapkan pada Kompetensi Inti (KI) 3, yakni Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, dan Kompetensi Dasar (KD) 3.2, yakni Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan kurikulum Merdeka yakni Dengan mengkaji struktur, ciri, dan keakuratan dalam teks berita eksplanasi yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mengembangkan literasi informasi dan kecakapan untuk menyajikan teks berita sederhana dengan baik, menarik, dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bagian-bagian yang membentuk struktur investigasi secara utuh pada Channel Youtube Tamara Delv?
2. Bagaimana koherensi antara verbal dan nonverbal pada struktur investigasi secara utuh pada Channel Youtube Tamara Delv?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bagian-bagian yang membentuk struktur investigasi secara utuh pada Channel Youtube Tamara Delv.
2. Mendeskripsikan koherensi antara verbal dan nonverbal pada struktur investigasi secara utuh pada Channel Youtube Tamara Delv.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua aspek utama, yaitu secara teori dan secara praktik.

1. Manfaat Secara Teori

1) Menambah Wawasan tentang Struktur Wacana Berita

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami struktur wacana berita investigasi, terutama dalam konteks media digital seperti YouTube. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada analisis bahasa jurnalistik dalam format audiovisual.

2) Memperjelas Hubungan Bahasa Lisan dengan Elemen Visual dalam Berita Investigasi

Dalam berita investigasi berbasis audiovisual, elemen verbal dan nonverbal saling mendukung dalam menyampaikan informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas hubungan antara penggunaan bahasa lisan dengan elemen visual, seperti gambar, teks layar, dan efek suara dalam menyajikan berita.

3) Mengembangkan Teori Multimodal dalam Analisis Wacana

Penelitian ini berkontribusi pada perkembangan kajian multimodal dalam analisis wacana, khususnya dalam melihat bagaimana interaksi antara teks, gambar, dan suara membangun makna dalam berita investigasi.

2. Manfaat Secara Praktik

1) Sebagai Panduan bagi Jurnalis dan Content Creator

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi jurnalis atau pembuat konten yang ingin mengembangkan berita investigasi dalam format audiovisual, terutama dalam memahami bagaimana struktur dan elemen kebahasaan dapat dikemas agar lebih efektif dan menarik bagi audiens.

2) Meningkatkan Literasi Media di Kalangan Masyarakat

Dengan memahami bagaimana struktur berita investigasi bekerja di platform digital, masyarakat dapat lebih kritis dalam mengonsumsi informasi serta membedakan antara berita yang kredibel dan yang

mengandung bias atau manipulasi.

3) Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam mata pelajaran bahasa dan jurnalistik. Analisis struktur kebahasaan dalam berita investigasi dapat menjadi bahan ajar yang menarik bagi siswa dan mahasiswa dalam memahami penggunaan bahasa dalam media digital.

4) Mendesain Struktur dan Konteks Berita Investigasi yang Lebih Efektif

Dengan memahami aspek-aspek kebahasaan dan visual dalam berita investigasi, para praktisi media dapat merancang berita dengan struktur yang lebih koheren, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrani, F. (2010). Gaya penulisan berita investigasi (studi analisis isi kecenderungan gaya penulisan berita investigasi majalah Tempo dalam rubrik investigasi kasus ASIAN AGRI grup edisi 15–21 Januari 2007).
- Abrar, A. N. (2020). Environmental journalism in Indonesia: In search of principles and technical guidelines. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(1), 465-479.
- Alwi, H., Dendy, S., Moeliono, A. M., & Lapoliwa, H. (2017). Tata bahasa baku bahasa Indonesia (Edisi keempat). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Bangun, M. A., Nasution, M. F. A., Sinaga, N. R., Sastra, S. F. D., & Khairani, W. (2024). Analisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era globalisasi. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 9.
- Bell, A. (2021). *The language of news media*. Blackwell.
- Bezemer, J., & Jewitt, C. (2020). *Multimodality: A social semiotic approach to contemporary communication*. Routledge.
- Brown, G., & Yule, G. (1983). *Discourse analysis*. Cambridge University Press.
- Carlson, M., & Usher, N. (2021). *Journalism and digital news*. Oxford University Press.
- Chaer, A. (2019). *Linguistik umum: Edisi revisi*. Rineka Cipta.
- Eriyanto. (2015). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. LKiS.
- Febriana, E., Heryana, N., & Muzammil, A. R. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pembaca berita “Kalbar dalam Berita” stasiun TVRI Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).
- Franklin, B. (2018). *The future of journalism: In an age of digital media and economic uncertainty*. Routledge.
- Fleckenstein, K. S. (2017). Visual studies in digital rhetoric: A multimodal framework. *Computers and Composition*, 45, 1–12.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (2014). *Cohesion in English*. Routledge.
- Hallin, D. C., & Mancini, P. (2017). *Comparing media systems: Three models of media and politics*. Cambridge University Press.

- Jewitt, C. (Ed.). (2018). *The Routledge handbook of multimodal analysis* (2nd ed.). Routledge.
- Jones, S., & Salter, L. (2022). *Digital journalism and the future of news*. Routledge.
- Labov, W. (1970). The study of language in its social context (pp. 180–202). In *Advances in the sociology of language* (Vol. 1). Springer.
- Lubis. (2015). *Analisis wacana pragmatik*. Angkasa.
- Keraf, G. (2015). *Komposisi: Sebuah pengantar kemahiran bahasa*. Nusa Indah.
- Khasanah, N. P. (2021). *Menggali kohesi dan koherensi dalam sebuah wacana*. CV. Amerta Media.
- Kinasih, A. (2016). Analisis wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr (pendekatan mikro dan makrostruktural) (Skripsi, Universitas Sriwijaya).
- Klara, M., Sulissusiawan, A., & Salem, L. (2018). Penerapan media audiovisual dalam menulis teks berita pada siswa SMP Kristen Kanaan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(1).
- Kress, G. R., & Van Leeuwen, T. (2006). *Multimodal discourse: The modes and media of contemporary communication*. Routledge.
- Mahsun. (2015). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. PT Rajagrafindo Persada.
- Maiyulinda, C. (2018). Analisis wacana berita liputan khusus Kaltim Post tentang pesta pora di Tahura terhadap kecenderungan media dalam menyadarkan masyarakat mengenai penambangan ilegal. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 158–172.
- Makunti, Y. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca teks berita dengan metode penampilan melalui media teks berjalan pada siswa SMP Negeri 2 Tengar. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 41–52.
- Megah, S. I. (2023). A hybrid analysis of critical discourse analysis and systemic functional language to unmask ideological stance inside President Joko Widodo's political speech text.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana. (2017). *Kajian wacana: Teori, metode, & aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana*. Tiara Wacana.

- Nurhanifah, D. (2022). Pemanfaatan YouTube TuneJava sebagai media penyebaran informasi digital (Disertasi Doktorat, IAIN Ponorogo).
- Priyatmojo, A. S. (2018). Pemanfaatan prinsip analogi dalam kumpulan cerkak Gendhing Kabudayan karya Suparto Brata: Kajian wacana. Seminar Nasional Bahasa dan Sastra II.
- Potter, W. J. (2020). *Media literacy*. SAGE Publications.
- Putri, F. K., Manalu, S. R., & Gono, J. N. S. (2024). Pola konsumsi informasi melalui media di kalangan Generasi Z (Studi terhadap SMAN 4, SMAN 9, SMA Mardiswa, dan SMA Al-Azhar 14 di Kota Semarang). *Interaksi Online*, 12(4), 279–295.
- Putri, S. F. R., Wijaya, A. N., Sefia, W., Pasaribu, T. L., Anandi, M. R., & Analiah, R. T. (2023). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita kebudayaan nasional di media online Tempo. *Jurnal Kultur*, 2(2), 108–118.
- Ravika, R. (2016). Analisis framing Robert N. Entman pada pemberitaan kecelakaan pesawat Air Asia QZ8501 di detik.com.
- Santoso, G. B. (2020). Kohesi dan koherensi dalam wacana komik bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 3(1), 15–25.
- Serafini, F. (2017). Multimodal literacy: From theories to practices. *Journal of Visual Literacy*, 36(1), 1–23.
- Sucahya, M. (2017). Manajemen media digital. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 43–58.
- Sukma, D. S., & Hamzah, H. (2025). Multimodality discourse analysis: Verbal representation in BBC News UK and Indonesia news report videos on YouTube. *English Language and Literature*, 14(1).
- Sumadiria, H. (2019). *Bahasa jurnalistik: Paduan praktis penulisan dan jurnalis*. Simbiosis Rekatma Media.
- Syam, S. (2022). *Jurnalisme investigasi: Elemen, prinsip dan teknik reportase*. Al-Din: *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 127–137.
- Tarigan, H. G. (2017). *Pengajaran wacana*. Angkasa.
- Tiffen, R., Gittins, R., Golding, P., Harrington, S., O'Donnell, P., & Ricketson, M. (2014). *Journalism and the future of news*. Cambridge University Press.

- Tseronis, A., & Forceville, C. (2020). *Argumentation in multimodal communication*.
- Tumber, H., & Waisbord, S. (2019). *The routledge companion to media and scandal*. Routledge.
- Ulfha, R. V. (n.d.). *Implementasi jurnalisme investigasi program Sigi Investigasi di SCTV (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta)*.
- Wang, Y., & Guo, M. (2014). A short analysis of discourse coherence. *Journal of Language Teaching and Research*, 5(2), 460–465.
- Wardani, R. K. (2018). *Jurnalisme investigasi majalah Tempo (analisis wacana jurnalisme investigasi edisi teka-teki Wiji Thukul) (Disertasi Doktorat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*.
- Williams, P. N. (1982). *Investigative reporting and editing*. Prentice-Hall.